

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan hasil analisis yang telah diselesaikan pada BAB V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sekolah di Kota Banjar yang berdekatan dengan daerah rawan kecelakaan terdiri dari jalan Siliwangi III, jalan Raya Batulawang II, jalan Raya Batulawang IV, dan jalan Langensari VII. Volume tertinggi berada di jalan Raya Batulawang IV dengan 502 smp/jam. Kapasitas tertinggi berada di jalan Siliwangi III dengan 2700 smp/jam. Derajat Kejenuhan tertinggi berada di jalan Raya Batulawang II dengan 0,19. Kecepatan tempuh tertinggi berada di jalan Raya Batulawang II dengan 42 Km/Jam. Siswa terbanyak berada di sekolah SDN 7, SDN 8, SDN 9 Hegarsari dengan jumlah 287 Siswa. Fasilitas ZoSS yang tidak terpenuhi terbanyak berada di sekolah SDN 3 Mulyasari dan MI Rancakole dengan persentase kelengkapan 0%. Sekolah yang paling berdekatan atau berada di daerah rawan kecelakaan adalah SDN 1 Karangpanimbal.
2. Sekolah yang menjadi rekomendasi perencanaan dan atau perbaikan Zona Selamat Sekolah adalah SDN 1 Karangpanimbal di Jalan Siliwangi III SDN 7, SDN 8, SDN 9 Hegarsari di Jalan Raya Batulawang II SDN 1 Sukamukti di Jalan Raya Batulawang IV, hal ini harus segera dilakukan demi keselamatan siswa yang bersekolah ditempat tersebut.
3. Berdasarkan hasil analisis dibutuhkannya perencanaan ZoSS. Upaya meningkatkan keselamatan di ruas jalan ini salah satunya

melengkapi fasilitas manajemen Kawasan sekolah (ZoSS) dan membentuk komite ZoSS. Komite ZoSS merupakan suatu unit pelaksana yang terdiri atas Dinas Perhubungan Kota Banjar, Dinas Pekerjaan Umum Kota Banjar, Dinas Pendidikan Kota Banjar, Dinas Kesehatan Kota Banjar, Polres Kota Banjar dan unsur dari masyarakat khususnya masyarakat sekitar sekolah. Masing-masing unit pelaksana tersebut harus bekerja sama selama pelaksanaan Zona Selamat Sekolah tersebut, sehingga fungsi dan keberadaannya selalu terjaga. Setelah kajian kebutuhan fasilitas Zona Selamat Sekolah dilaksanakan diperlukan adanya evaluasi implemmentasi ZoSS. Evaluasi impelmentasi ZoSS dilaksanakan untuk mengetahui kondisi perilaku pemakai jalan dan kondisi lalu lintas "sesudah" dilaksanakannya Zona Selamat Sekolah. Evaluasi terhadap penyelenggaraan ZoSS pada tahap pertama perlu dilakukan setelah 3 (tiga) bulan implemmentasi ZoSS. Setelah itu evaluasi dapat dilakukan setiap 6 (enam) bulan atau dapat dipercepat apabila dirasakan perlu.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait penerapan fasilitas keselamatan berupa Zona Selamat Sekolah di Kota Banjar sebagai berikut:

1. Dinas Perhubungan Kota Banjar dapat menyediakan fasilitas penyeberangan di kawasan sekolah untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan khususnya siswa.
2. Dinas Perhubungan Kota Banjar dapat memperbanyak rambu lalu lintas di sekitar jalan terkhusus daerah rawan kecelakaan.
3. Dinas Perhubungan Kota Banjar dan juga kepolisian Kota Banjar dapat melakukan koordinasi terkait pengaturan lalu lintas di depan sekolah pada jam sibuk seperti saat jam masuk dan pulang sekolah.

4. Dinas Perhubungan Kota Banjar dapat mempercepat pembuatan ZoSS kepada instansi terkait untuk meningkatkan keselamatan pejalan kaki di Kota Banjar.
5. Pemerintah Kota Banjar dapat melakukan sosialisasi pengendalian lalu lintas sebagai kawasan Zona Selamat Sekolah.